

PENINGKATAN PEMAHAMAN BACA AL-QUR'AN DI KALANGAN ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI PENGAJARAN METODE BAGDADI DI DESA GUNUNG BUNDER 2, BOGOR

Raisya Nurfaiza Affandi¹, Putri Azhari Harahap², Rapina Jahra³, Robiatul Adawiyah⁴, Wafiq Nur Azizah⁵ Siti Mu'awanah⁶

¹Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Indonesia, raisyamedina311@gmail.com

²Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Indonesia, pazhari347@gmail.com

³Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Indonesia, rapinajahra3@gmail.com

⁴Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Indonesia, robiatuladawiyah12345@gmail.com

⁵Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Indonesia, azizahwafiq390@gmail.com

⁶Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Indonesia, muawanah@iiq.ac.id

Keywords:

Baghdadi Method, Elementary School, Qur'anic Literacy.

Abstract

This Community Service Program aims to enhance Qur'an reading comprehension among elementary school children in Gunung Bunder 2 Village, Bogor, through the implementation of the Baghdadi method. The program focuses on socializing and systematically applying the Baghdadi method in Qur'an reading instruction. The approaches employed include discussions to build foundational understanding of hijaiyah letters and tajwīd rules, demonstrations of Qur'an reading using the Baghdadi method, and direct practice sessions that allow students to apply the material under intensive guidance from the service team. The results indicate a significant improvement in students' reading abilities, reflected in their enthusiasm and active participation during the learning process. Students successfully recognized hijaiyah letters, constructed words, and correctly applied tajwīd principles in accordance with the stages of the Baghdadi method. Consequently, this program positively contributes to improving Qur'anic literacy among elementary students in Gunung Bunder 2 and holds potential as an effective learning model in similar regions.

Kata Kunci:

Metode Baghdadi, Sekolah Dasar, Literasi Al-Qur'an.

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an pada anak-anak sekolah dasar di Desa Gunung Bunder 2, Bogor, melalui penerapan metode Baghdadi. Kegiatan ini fokus pada sosialisasi dan pelaksanaan metode Baghdadi secara terstruktur dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pendekatan yang digunakan meliputi diskusi untuk membangun pemahaman dasar tentang huruf hijaiyah dan kaidah tajwīd, demonstrasi membaca Al-Qur'an dengan metode Baghdadi, serta latihan langsung yang memungkinkan siswa mengaplikasikan materi dengan bimbingan intensif dari tim pengabdian. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang signifikan, tercermin dari antusiasme dan keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran. Para siswa juga berhasil mengenali huruf hijaiyah dengan baik, menyusun kata-kata, serta menerapkan kaidah tajwīd secara tepat sesuai dengan tahapan metode Baghdadi. Oleh karena itu, program ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan anak sekolah dasar di Desa Gunung Bunder 2 dan berpotensi dijadikan model pembelajaran yang efektif di wilayah lain.

*Correspondence: Submitted: 12/08/2025; Revised: 20/11/2025; Accepted: 07/12/2025; Published: 31/12/2025

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang keempat dan terakhir yang diberikan oleh Allah SWT kepada utusan-Nya yang terakhir, Nabi Muhammad SAW. Pengungkapan Al-Qur'an memiliki maksud untuk menjadi pedoman hidup bagi para pengikut Islam, karena semua hukum dan peraturan telah dijelaskan dan ditetapkan dalam teks Al-Qur'an. Oleh karena itu, merupakan tanggung jawab setiap Muslim untuk mempelajari dan memahami lebih dalam tentang Al-Qur'an, termasuk membaca dengan benar dan tepat, yang dikenal sebagai 'Tartil' (Laily & Maesurah, 2021). Kemampuan literasi Al-Qur'an pada anak usia sekolah dasar merupakan landasan utama dalam membentuk karakter religius yang berkelanjutan. Pembelajaran Al-Qur'an yang optimal tidak cukup hanya berfokus pada aspek hafalan, tetapi juga harus menitikberatkan pada pemahaman nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta penerapannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan tafsir yang tepat dan penggunaan metode pembelajaran interaktif, sehingga mereka mampu mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an dalam perilaku dan sikap nyata (M. R. Harahap, 2023).

Di banyak daerah, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar masih berada pada level dasar dan belum memenuhi standar yang diharapkan, khususnya dalam penguasaan huruf hijaiyah, pelafalan makhraj, serta penerapan tanda harakat. Hasil penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V MI Al-Misbah, Bandung menunjukkan bahwa sebelum penggunaan metode Al-Baghdadi, ketuntasan klasikal hanya sebesar 11% dengan nilai rata-rata 46,52. Setelah metode tersebut diterapkan selama dua siklus, tingkat ketuntasan meningkat menjadi 81% dengan rata-rata nilai 77,55, yang termasuk kategori "sangat baik" (Zakaria, 2024). Penelitian ini dilatar belakangi oleh temuan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar di Desa Gunung Bunder 2 masih tergolong rendah, yang tercermin dari kesulitan mereka dalam mengenali huruf hijaiyah, merangkainya menjadi kata, dan menerapkan kaidah tajwid dengan tepat (Hermita et al., 2024).

Rendahnya literasi Al-Qur'an pada usia dini berpotensi menghambat pembentukan karakter religius anak, mengingat keterampilan ini memiliki keterkaitan erat dengan pembinaan akhlak dan spiritualitas sejak dini (Sari, 2023). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, metode Baghdadi menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, termasuk dalam penguasaan makhraj dan tanda baca (K. L. Harahap et al., 2024). Selain itu, penerapan metode ini juga terbukti mampu menumbuhkan motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa melalui latihan berulang dan pembiasaan yang terstruktur (Husein et al., 2024).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Peningkatan pembelajaran al-Quran di desa gunung bunder 2, bogor di kalangan usia anak

sekolah dasar melalui metode Baghdadi. Penelitian ini akan menyediakan data empiris baru tentang dampak metode ini, membandingkan hasil pre-test dan posttest, serta mengumpulkan wawasan kualitatif dari observasi dan wawancara. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya pada metode Baghdadi dalam konteks pendidikan sekolah dasar, sebuah area yang belum banyak diteliti. Dengan menyoroti keunggulan metode ini dan menyediakan panduan praktis bagi para pendidik, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara praktik pengajaran Al-Qur'an tradisional dan modern (K. L. Harahap et al., 2024).

METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menjelaskan secara detail bagaimana metode Baghdadi diterapkan dalam membantu anak-anak sekolah dasar agar lebih baik dalam membaca Al-Qur'an. Pendekatan kualitatif dipilih karena membantu peneliti memahami proses belajar yang sebenarnya terjadi di lapangan tanpa mengubah keadaan. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan langkah-langkah pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi secara jelas dan teratur. Metode Baghdadi terbukti efektif untuk membuat anak-anak lebih mudah mengenal huruf hijaiyah, tanda baca (harakat), dan cara mengucapkan huruf (makhrajul huruf) secara bertahap dan menyenangkan, sehingga kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an meningkat dengan baik (Moch Dimas Wahyu Kusuma, 2024).

Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Kp. Kebon Kopi, RW/07 Desa Gunung Bunder II, Kecamatan. Pamijihan, Kabupaten Bogor, yang merupakan lingkungan masyarakat dengan aktivitas keagamaan yang aktif dan didukung oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) setempat. Subjek penelitian adalah anak-anak sekolah dasar yang mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Bagdadi di TPQ tersebut. Pada kondisi awal, anak-anak tersebut belum mengenal dengan baik huruf hijaiyah, harakat, maupun makhrajul huruf secara menyeluruh. Kondisi ini menjadi latar belakang penting untuk mengkaji efektivitas metode Bagdadi dalam membantu anak-anak memahami dan menguasai dasar-dasar membaca Al-Qur'an dengan benar.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil belajar anak-anak, kemudian dianalisis secara tematik untuk menemukan pola-pola peningkatan pemahaman baca Al-Qur'an serta kendala yang muncul selama proses pembelajaran (Dewi, 2025). Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas metode Baghdadi dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an pada anak sekolah dasar sesuai dengan temuan penelitian-penelitian sebelumnya yang

menekankan pentingnya pengumpulan data yang kaya dan analisis mendalam untuk memahami dinamika pembelajaran (Lutfiyah & Aulina, 2024). Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola peningkatan pemahaman baca Al-Qur'an serta efektivitas penerapan metode Bagdadi dalam konteks pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kuliah kerja lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2025 di Kp. Kebon Kopi, RT 01 RW 07, Desa Gunung Bunder 2, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Banyak anak usia sekolah dasar masih menghadapi tantangan besar dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Berdasarkan data, hanya sekitar 40% siswa di tingkat SD dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) yang mampu membaca Al-Quran hingga mencapai tingkat tajwid yang memadai. Bahkan, di beberapa komunitas, lebih dari 80% anak berusia di atas 10 tahun sama sekali belum mampu membaca Al-Quran. Kondisi ini menjadi perhatian serius, mengingat kemampuan membaca Al-Quran merupakan keterampilan dasar yang diharapkan dimiliki setiap muslim sejak usia dini.

Permasalahan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah rendahnya motivasi siswa, yang dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan pentingnya mempelajari Al-Quran atau metode pembelajaran yang kurang menarik. Di sisi lain, minimnya perhatian orang tua juga turut berperan, baik karena kesibukan pekerjaan, kurangnya pengetahuan agama, maupun anggapan bahwa pendidikan agama sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan. Selain itu, keterbatasan metode pembelajaran yang efektif menjadi hambatan tersendiri. Banyak metode yang digunakan masih bersifat monoton, kurang interaktif, dan tidak disesuaikan dengan karakteristik belajar anak, sehingga proses pembelajaran terasa sulit dan membosankan (Muhammad Alvin et al., 2022).

Jika kondisi ini tidak segera diatasi, bukan hanya keterampilan membaca Al-Quran anak yang terhambat, tetapi juga pemahaman dan pengamalan ajaran Islam secara lebih luas dapat terpengaruh. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya terpadu dari sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, metode pembelajaran yang kreatif, serta motivasi yang berkelanjutan agar anak-anak dapat menguasai bacaan Al-Quran dengan baik sesuai kaidah tajwid. Keberhasilan suatu program, terutama pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan metode. Dalam mengajarkan Al-Qur'an seorang guru dapat menggunakan metode yang bermacam-macam (Khatimah et al., 2019).

Adapun Pelaksanaan metode Bagdadi dalam pembelajaran baca Al-Quran telah banyak diterapkan di madrasah dan lembaga pendidikan Islam dasar.

Berikut adalah hasil pembahasan terkait proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi, serta solusi yang dapat diterapkan. Metode Bagdadi menekankan pembelajaran membaca Al-Quran secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyyah, pengucapan makhraj yang benar, hingga penerapan hukum bacaan.

Metode baghdadiyah adalah metode yang digunakan untuk mengajarkan cara-cara anak-anak membaca Al Quran dengan mengeja huruf Al Quran perkata. Dalam penerapan metode baghdadiyah guru/ustadz melafazkan huruf Al-Quran yang diikuti oleh anak-anak, selanjutnya anak-anak dapat melafazkan sendiri. Metode Baghdadiyah disusun oleh Albagdady. Nama lengkap beliau adalah Syaikh Imam Abu Bakar Muhammad Ahmad bin Ali bin Tsabit, atau lebih populer dengan sebutan “Al Khathib Al Baghdad”. Beliau adalah seorang penulis yang produktif, diantara karyanya yang paling terkenal adalah Tarikh Baghdad (Putri & Pasaribu, 2023).

Proses pelaksanaan umumnya meliputi Penggunaan Buku Panduan dan Syair, Guru menggunakan buku panduan khusus dan syair (nyanyian) untuk membantu siswa menghafal huruf hijaiyyah dan hukum bacaan. Bertahap: Siswa diajarkan mengenal huruf satu per satu, kemudian dilanjutkan dengan penggabungan huruf dan latihan membaca kata serta ayat sederhana. Pendekatan Praktis dan Repetitif: Latihan dilakukan secara berulang-ulang agar siswa terbiasa dan mampu membaca dengan cepat dan tepat. Keterlibatan Guru: Guru berperan aktif membimbing, memperbaiki kesalahan, dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran.

Gambar 1. Pengajaran Metode Bagdadi di Desa Gunung Bunder 2, Bogor



Sumber: Putri Azhari

Dalam pelaksanaan metode Bagdadi, terdapat beberapa kendala yang kerap dihadapi. Pertama, rendahnya kemampuan awal siswa, di mana banyak di antara mereka belum mengenal huruf hijaiyyah sama sekali sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk mencapai tahap membaca. Kedua, keterbatasan media pembelajaran, baik alat bantu visual maupun audio,

membuat proses belajar menjadi kurang variatif dan menarik. Selain itu, motivasi siswa yang rendah turut menjadi tantangan, terutama jika metode yang digunakan terasa monoton. Keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah atau madrasah juga menghambat proses belajar yang optimal. Terakhir, keterampilan guru dalam menguasai metode Bagdadi yang belum merata sering membuat pelaksanaannya kurang maksimal.

Untuk mengatasi berbagai kendala dalam penerapan metode Bagdadi, sejumlah solusi dapat diterapkan. Pertama, penggunaan media dan metode pembelajaran yang variatif, seperti penambahan alat bantu visual, audio, serta permainan edukatif, dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Kedua, pelatihan khusus bagi guru perlu dilakukan agar mereka lebih menguasai metode Bagdadi sekaligus mampu mengembangkan variasi pembelajaran yang kreatif. Pendekatan personal juga penting, yakni memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan, sekaligus melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah. Selain itu, penambahan waktu belajar, baik melalui penambahan jam pelajaran di sekolah maupun kelas tambahan di luar jam resmi, dapat membantu proses belajar menjadi lebih optimal. Terakhir, pemberian motivasi dan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kemajuan terbukti efektif untuk meningkatkan semangat belajar (Ai Umir Fadhilah, 2024).

Penerapan metode Baghdadi secara konsisten terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca dan pemahaman Al-Quran pada siswa sekolah dasar. Metode ini, yang mengutamakan pengenalan huruf hijaiyyah secara bertahap disertai latihan pengucapan yang tepat, mampu membantu siswa membangun fondasi membaca Al-Quran dengan lebih kuat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa setelah mendapatkan intervensi pembelajaran menggunakan metode Baghdadi, terjadi lonjakan yang jelas dalam keterampilan membaca siswa, baik dari segi kelancaran, ketepatan pengucapan, maupun kemampuan menerapkan kaidah tajwid.

Keberhasilan ini tidak hanya terukur melalui penilaian akademik atau hasil tes membaca, tetapi juga dapat diamati dalam kepercayaan diri siswa saat melafalkan ayat-ayat Al-Quran. Sebelum penerapan metode ini, banyak siswa mengalami keraguan, salah pengucapan, atau bahkan kesulitan mengenali huruf-huruf hijaiyyah. Namun, melalui pembelajaran yang terstruktur, repetitif, dan konsisten, siswa menjadi lebih cepat menghafal bentuk dan bunyi huruf, memahami tanda baca, serta menghubungkannya menjadi rangkaian kata dan kalimat.

Selain meningkatkan keterampilan teknis membaca, metode Baghdadi juga membantu membangun pemahaman terhadap makna ayat yang dibaca. Hal ini karena pendekatan yang digunakan sering kali diiringi dengan penjelasan

sederhana mengenai arti kata atau ayat, sehingga siswa tidak hanya mampu membaca secara mekanis, tetapi juga menghayati isi Al-Quran. Lebih jauh lagi, peningkatan ini berdampak pada sikap spiritual siswa, menumbuhkan rasa cinta dan kebiasaan membaca Al-Quran di luar jam pelajaran (Zakaria et al., 2024).

Metode Baghdadi juga dibandingkan dengan metode Utsmani dan Albarqy. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi metode, termasuk Baghdadi, dapat memudahkan pengenalan huruf, pelafalan, dan pemahaman tajwid, namun keunggulan utama Baghdadi terletak pada kemudahan adaptasi dan pemerataan hasil belajar (Permana & Syafrida, 2019).

Tabel 1. Tabel Perbandingan Metode Membaca Al-Qur'an

Metode	Rata-Rata Skor Siswa	Pemerataan Peningkatan	Ketertarikan siswa
Bagdadiyyah	62,22	Tinggi	Peningkatan signifikan dan merata
Iqro	54,78	Rendah	Peningkatan pada siswa level tinggi
Kombinasi (Baghdadi, Utsmani, Albarqy)	Tidak disebutkan	Tinggi	Memudahkan adaptasi dan pemahaman

Sumber: Hasil Observasi Penulis

Dengan demikian, konsistensi dalam penerapan metode Baghdadi menjadi kunci keberhasilan pembelajaran membaca Al-Quran di tingkat sekolah dasar. Faktor pendukung seperti keterampilan guru, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta dukungan orang tua akan semakin memperkuat efektivitas metode ini, sehingga target pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan kuliah kerja lapangan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Baghdadi secara konsisten mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa sekolah dasar, baik dari segi kelancaran, ketepatan pelafalan, maupun penerapan kaidah tajwid. Metode ini efektif karena mengajarkan huruf hijaiyyah secara bertahap, repetitif, dan terstruktur, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menguasai bacaan. Faktor pendukung seperti keterampilan guru, media pembelajaran yang menarik, serta dukungan orang tua menjadi kunci keberhasilan proses ini (Muhammad Alvin et al., 2022).

Sebagai saran, diperlukan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan metode Baghdadi, pemanfaatan media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, serta keterlibatan orang tua dalam membimbing anak di rumah. Selain itu, penambahan jam belajar atau kelas tambahan di luar jam

sekolah dapat menjadi upaya untuk mempercepat penguasaan bacaan Al-Quran secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, Ai Umir. (2024). Growing The Ability To Read The Qur'an With The Al-Baghdadi Method In Class 1 Students Of Madrasah Ibtidaiyyah. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 194–208. <https://doi.org/10.33477/Alt.V9i1.7131>
- Harahap, K. L., Hidayat, M., & Munandar, M. (2024). Efektivitas Metode Baghdadiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(2), 335–348. https://ejournal.stairu.ac.id/index.php/raudhah/article/download/704/302/?utm_source=chatgpt.com
- Harahap, M. R. (2023). Peran Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Agama Siswa Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyyah. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 4(3). <https://doi.org/10.22373/Jm.V9i1.4157>
- Hermita, N., Ernidawati, Haryono, Ira Yustika, Egia Febriani, M. Alfatah Putra W, Ari Ardiyansyah, Azahrah Aprila, Nisywatul Inayah, Ira Mawaddah, & Almustika Wati. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Al-Qur'an Anak Sekolah Dasar Dikelurahan Sungai Empat Dan Implementasi Program Magribmengaji. *Selekta Pkm*, 2(2), 1–6. <https://journal.riau-edutech.com/index.php/Selektapkm>
- Husein, M. A. D., Nurrokhim, I., Hakim, L., Farah, O. M., & Ulya, R. H. (2024). Pendampingan Tahsin Al Qur'an Menggunakan Metode Baghdadi Pada Anak Panti Asuhan Budi Mulia Kabupaten Kediri. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 317–330. <https://conferences.unusa.ac.id/index.php/snpm/article/view/1403>
- Khatimah, N. H., Damopolii, M., & Hasan, M. (2019). Jurnal A Ndi Djemma | Jurnal Pendidikan Jurnal A Ndi Djemma | Jurnal Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 3, 98–115. <https://scholar.archive.org/work/enkql5jqx5erbjrnrxmd5k3mfa/access/waayback/https://ojs.unanda.ac.id/index.php/andidjemma/article/download/2115/1064>
- Laily, N. F., & Maesurah, S. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa Tpq Atas Pelafalan Makhoriul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 7, 12–26. <https://jurnal.iain->

Bone.Ac.Id/Index.Php/Aldin/Article/Download/2365/1063

- Lutfiyah, N., & Aulina, C. N. (2024). Optimalisasi Literasi Arab Awal: Hasil Metode Bagdadi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 14. <https://Doi.Org/10.47134/Paud.V1i4.709>
- Moch Dimas Wahyu Kusuma. (2024). Implementasi Metode Baghdadiyah Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Di Madrasah Hasan Turonggo Kebonsari Madiun. 1–73. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/30316>
- Alvin, M., Alwis, N., M, F., Jasril, & Fadhilah, S. (2022). Implementasi Algoritma Fp-Growth Untuk Mengetahui Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa. *Jurnal Restikom: Riset Teknik Informatika Dan Komputer*, 2(2), 66–78. <https://Doi.Org/10.52005/Restikom.V2i2.67>
- Permana, H., & Syafrida, R. (2019). Improving Knowledge Of Hijaiyah Letters Through The Utsmani Method And Baghdadi Method. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 48. <https://Doi.Org/10.24235/Awlady.V5i2.4929>
- Putri, S. A. A., & Pasaribu, M. (2023). Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas Viii-1 Smp Al Washliyah 30 Medan. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 46–52. <https://Doi.Org/10.58471/Pkm.V2i02.1595>
- Sari, N. (2023). *Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Smp Negeri 3 Angkola Selatan Kecamatan Angkola Selatan*.
- Zakaria, S. A. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Al Baghdadi Pada Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Misbah Kabupaten Bandung. 2, 306–312. <https://e-journal.uingusdur.ac.id/ijee/article/view/ijee428>
- Zakaria, S. A., Fatimah, T., & Rahman, A. Y. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Al Baghdadi. *Indonesian Journal Of Islamic Elementary Education*, 4(2), 84–97. <https://Doi.Org/10.28918/Ijeee.V4i2.8622>